

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Sebagian besar polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung menghayati *work-family conflict* dalam derajat yang rendah.
2. Berdasarkan penghayatan *work-family conflict* yang rendah pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung, arah *family interfering with work* memiliki jumlah frekuensi lebih banyak dibandingkan *work interfering with family*.
3. Berdasarkan penghayatan *work-family conflict* yang rendah pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung, dimensi *strain based FIW* memiliki jumlah frekuensi paling banyak dibandingkan dimensi yang lain.
4. Faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan derajat *work-family conflict* yang dihayati oleh polisi wanita bidang tugas operasional di Polrestabes Bandung adalah frekuensi jam piket per minggu, usia anak yang paling kecil, dukungan suami, rekan kerja dan atasan, hubungan dengan rekan kerja dan atasan di lingkungan pekerjaan dan kesesuaian tuntutan pekerjaan dengan kemampuan diri.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *work-family conflict* dengan dukungan sosial yang didapatkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan pekerjaan.
2. Disarankan melakukan penelitian mengenai *work family conflict* pada polisi wanita bidang tugas operasional pada ruang lingkup yang lebih besar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel *work-family conflict*, disarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *work-family conflict* yang dialami seperti faktor individu dalam menghadapi stres, tuntutan perilaku apa saja yang diharapkan keluarga dan pekerjaan, dan lamanya usia pernikahan.

5.2.2. Saran Praktis

Untuk mengatasi *work-family conflict* yang terjadi pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung, disarankan untuk:

1. Bagi pihak Polrestabes Bandung, disarankan juga untuk mempertahankan iklim lingkungan pekerjaan yang kekeluargaan dan saling mendukung guna mempertahankan kesejahteraan serta produktivitas pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung.
2. Bagi Pihak Polrestabes Bandung, terutama pada Bagian Sumber Daya (Bagsumda), hasil penelitian ini dapat digunakan Bagian Sumber Daya untuk kemudian diajukan sebagai acuan dalam pembuatan program konseling atau pelatihan yang berkaitan dengan *work-family conflict* guna meminimalisasi *work-family conflict* dan meningkatkan kesejahteraan serta

produktivitas pada polisi wanita bidang tugas operasional yang sudah berkeluarga di Polrestabes Bandung.

3. Untuk polisi wanita bidang tugas operasional yang mengalami *work-family conflict* dalam derajat yang tinggi, disarankan untuk melatih kemampuan dalam manajemen waktu dan pembagian tugas dalam menjalankan multiperannya sebagai polisi wanita bidang tugas operasional, istri dan ibu rumah tangga.
4. Untuk polisi wanita bidang tugas operasional yang mengalami *work-family conflict* dalam derajat rendah, disarankan untuk mempertahankan kinerja serta produktivitas dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai abdi negara di Polrestabes Bandung.

